

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat. Transportasi juga berperan penting sebagai alat atau penunjang dalam aktivitas ekonomi di masyarakat. Salah satu indikator yang dapat di lihat adalah jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, “perkembangan jumlah kendaraan bermotor menurut jenis Tahun 1949 - 2018” jumlah sepeda motor dari mulai Tahun 1949 mencapai 4584 ribu unit dan di Tahun 2018 mencapai lebih dari 120 juta unit. Pesatnya pertumbuhan unit sepeda motor ini berdampak pula pada meningkatnya angka kecelakaan akibat pengendara sepeda motor. Meningkatnya angka kecelakaan tersebut di sebabkan oleh perilaku pengendara yang cenderung mengabaikan keselamatan yang tidak dilengkapi atribut kelengkapan berkendara sebagaimana diisyaratkan oleh undang – undang lalu lintas, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan juga teknologi ikut serta mendukung perkembangan alat transportasi secara pesat, sehingga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Sepeda motor banyak di minati dan seekarang di tambah nya banyak jenis sepeda motor yang semakin beragam dan sepeda motor di pakai juga sebagai alternatif oleh masyarakat untuk moda angkutan karena selain kemudahan aksesnya dan harganya lebih terjangkau. Meningkatnya kepemilikan sepeda motor tidak diimbangi dengan meningkatnya kesadaran dan edukasi dari orang tua akan pentingnya keselamatan lalu lintas pada usia dini yang belum memiliki SIM (Surat Ijin Mengemudi), di tambah lagi dengan populasi sepeda motor yang semakin besar mendorong peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas.

Menurut WHO (*World Health Organization*), kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di dunia yang menyebabkan kematian dan berada pada peringkat 9 dunia. Indonesia menempati peringkat ke 5 di dunia sebagai negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi. Secara umum kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi geometrik jalan, kelaikan kendaraan, dan kondisi lingkungan sekitar. Berdasarkan data Korlantas Polri 2011-2013, faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terutama akibat tidak tertib sebanyak 27.035 kasus, akibat lengah 21.073 kasus, dan melebihi batas kecepatan 9.278 kasus. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor manusia sangat berpengaruh dalam menyumbang tingkat kecelakaan lalu lintas dan kecepatan, tidak tertib, dan lengah merupakan bagian dari faktor manusia tersebut.

Seiring perkembangan Kota Surakarta, maka semakin banyak orang yang berbondong - bondong datang untuk sekedar berekreasi atau menetap di Kota Surakarta. Dengan demikian jumlah penduduk di Kota Surakarta akan mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk tersebut juga akan mempengaruhi kebutuhan transportasi yang akan terus meningkat, secara tidak langsung juga akan menimbulkan beberapa masalah yang harus diperhatikan, seperti masalah kecelakaan lalu lintas. Seperti yang diketahui kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu factor penyebab kematian terbesar di Indonesia. Menurut data Satlantas Resor Kota Surakarta (2020) menunjukkan adanya fluktuasi peristiwa kecelakaan lalu lintas di Kota Surakarta. Lebih dari 500 kejadian kecelakaan setiap tahunnya. Sekitar 150 ruas jalan yang terdapat di Kota Surakarta.

Kendati demikian resiko adanya kecelakaan lalu lintas tidak dapat di pungkiri terbukti bahwa dari data yang diperoleh dari Satlantas Resor Kota Surakarta, untuk rangkuman kasus kecelakaan di Kota Surakarta tingkatan angka kecelakaan semakin menaik dari tahun ke tahun. Berikut adalah

informasi data kasus kecelakaan yang terjadi di Kota Surakarta tahun 2020 digambarkan pada tabel.

**Tabel 1.1**

**DATA KECELAKAAN LALU LINTAS RESOR KOTA SURAKARTA 2020**

NO	BULAN	JUMLAH LAKA	JUMAH KORBAN LAKA LALU LINTAS			KERMAT	KET
			MD	LB	LR		
1	JANUARI	280	54	30	360	550,050.000	
2	FEBRUARI	245	46	21	337	401,700.000	
3	MARET	226	40	15	301	303,835.000	
4	APRIL	272	53	19	371	393,400.000	
5	MEI	258	32	19	372	418,600.000	
6	JUNI	259	23	17	329	368,600.000	
7	JULI	276	49	14	385	419,150.000	
8	AGUSTUS	317	52	33	433	511,500.000	
9	SEPTEMBER	313	50	35	395	497,350.000	
10	OKTOBER	317	39	25	422	430,500.000	
11	NOVEMBER	349	50	30	311	328,600.000	
12	DESEMBER	203	52	16	257	454,650.000	
<b>JUMLAH</b>		<b>3215</b>	<b>540</b>	<b>274</b>	<b>4273</b>	<b>5,077.985.000</b>	

*Sumber: Data Kecelakaan Lalu Lintas Satlantas Resor Kota Surakarta 2020*

Secara umum keselamatan infrastruktur jalan dapat diartikan sebagai upaya dalam menanggulangi kecelakaan yang terjadi di jalan raya (road crash), yang tidak hanya disebabkan oleh faktor kondisi kendaraan maupun pengemudi, namun disebabkan pula oleh banyak faktor, antara lain : (1) kondisi alam (cuaca); (2) desain ruas jalan (alinyemen vertical dan horizontal); (3) jarak pandang pengemudi; (3) kondisi kerusakan perkerasan; (4) kelengkapan rambu atau petunjuk jalan; (5) pengaruh budaya dan Pendidikan masyarakat sekitar jalan; dan (6) bahkan peraturan / kebijakan lokal yang berlaku, dapat secara tidak langsung memicu terjadinya kecelakaan di jalan raya, misalnya penetapan lokasi sekolah dasar di tepi jalan arteri .

*Human error* merupakan faktor paling dominan dalam kecelakaan. Hampir semua kejadian kecelakaan di dahului dengan pelanggaran rambu – rambu lalu lintas. Faktor penyebab banyaknya kecelakaan kendaraan sepeda motor yang di akibatkan oleh manusia terbagi dalam beberapa kategori yaitulengah, Lelah, mengantuk, sakit, tidak tertib, tekanan psiko, pengaruh obat, pengalkohol, dan batas kecepatan. Faktor kecelakaan lalu lintas di jalan bukan hanya dari faktor infrastruktur jalan, *human error* melainkan dapat juga dari faktor kondisi kendaraan yang kurang layak dan yang harus nya sudah tidak beroperasi lagi. Karena jika kendaraan sudah tidak layak masih beroperasi dapat menjadi faktor terjadinya kecelakaan lalu lintas berikut faktor dari kondisi kendaraan yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas adalah ban pecah, rem blong, selip, kerusakan mekanis.

Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh hubungan kecelakaan lalu lintas dengan faktor kondisi jalan, *human error*, kondisi kendaraan sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada Jalan Slamet Riyadi Surakarta. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sangat tragis dan banyak memakan korban meninggal dunia. Oleh karena itu jalan raya merupakan salah satu pembunuh yang sangat mengerikan, tingkat lalu lintas tidak dapat lagi dipandang persoalan transportasi semata, dimensi permasalahannya sudah seluas menjadi masalah sosial, ekonomi, lingkungan kesehatan dan jika dikaitkan dengan penyediaan dan bagi upaya perbaikannya.

Di latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor – faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan maka penulis tertarik mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR KONDISI JALAN, *HUMAN ERROR* DAN KONDISI KENDARAAN YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN LALU LINTAS”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah telah disebutkan bahwa keterlibatan kecelakaan, angka kecelakaan pada suatu jalan pantura, dan tingkat kecelakaan pada titik tertentu merupakan hal - hal yang penting dalam menganalisis kecelakaan di jalan Slamet Riyadi Surakarta. Oleh karena itu perlu kiranya bagi peneliti untuk mengadakan analisis kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta. Peneliti akan merumuskan masalah sebagaiberikut :

1. Apakah faktor kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta ?
2. Apakah *human error* berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta ?
3. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta ?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor kondisi jalan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta ?
2. Untuk menganalisis pengaruh *human error* terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta ?
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Slamet Riyadi Surakarta ?

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak berikut ini :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta

- menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah – masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
- b. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan kegiatan transportasi khususnya transportasi darat.
  - c. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) jurusan transportasi di UNIMAR AMNI Semarang.
2. Bagi instansi  
penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di jalan slamet riyadi Surakarta.
3. Bagi pembaca
- a. Dapat dengan mudah mendapatkan jurnal ilmiah.
  - b. Memperluas pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah tertentu berdasarkan teori yang bisa dan telah di uji kebenarannya.
  - c. Sebagai refrensi penelitian lebih lanjut dan di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa / i UNIMAR AMNI Semarang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, faktor kondisi jalan, *human error* dan kondisi kendaraan, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang definisi operasional, jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pelaksanaan kegiatan penelitian.

**BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Didalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, penelitian.

**BAB 5 : PENUTUP**

Didalam penutup ini berisi kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN - LAMPIRAN**